



Yogya Tetap Waspada DBD

JOGJA, BERNAS -- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tetap meminta warga untuk mewaspada potensi penularan demam berdarah dengue meskipun jumlah kasus pada tahun ini berkurang signifikan dibanding tahun lalu. "Hingga Oktober, jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) tercatat 383 kasus dengan dua pasien meninggal dunia. Sedangkan pada tahun lalu mencapai 1.705 kasus dengan 13 kematian. Pengurangannya cukup banyak, tetapi kewaspadaan tidak boleh berkurang," kata Kepala Bidang Pengendalian Penya-

kit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Yudiria Amelia di Yogyakarta, Sabtu (11/11).

Menurut dia, kewaspadaan masyarakat terhadap potensi penularan DBD harus mulai ditingkatkan apalagi saat ini sudah memasuki awal musim hujan. Salah satu langkah antisipasi yang harus selalu dilakukan, lanjut dia, adalah pemberantasan sarang nyamuk dengan membersihkan lingkungan agar terbebas dari genangan air yang bisa digunakan nyamuk untuk berkembang biak.

Hal senada disampaikan

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia Kisworini tentang penurunan kasus demam berdarah tahun ini. Beberapa wilayah yang biasanya memiliki kasus demam berdarah cukup banyak seperti Wirobrajan dan Tegalrejo juga mengalami penurunan kasus.

"Kami belum bisa menentukan penyebab penurunan kasus karena di wilayah tersebut juga menjadi daerah intervensi penyebaran nyamuk aedes aegypti yang mengandung bakteri wolbachia," kata Fita. ●

(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005